

**LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG
MAHASISWA MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen

Permintaan :

Manajemen Keuangan



Diajukan Oleh :

NUR ARDHI PRAMUDITA

NIM. 1921100086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
JUNI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG
MAHASISWA MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten)

Diajukan Oleh :

NUR ARDHI PRAMUDITA

NIM : 1921100086

Telah Dipertahankan dan Disetujui Oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan
Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Tanggal *28 Juni 2023*

Ketua

Dr. Arif Julianto SN, SE, M.Si
NIK 690 301 250

Sekretaris

Dr. Sutrisno Badri M.Sc.
NIK 690 208 290

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Hadi, SE., M.Si
NIK 690 498 200

Penguji Pendamping

Dr. Abdul Haris, SE, MM, M.Pd
NIK 690 098 194

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi & Psikologi



Dr. Arif Julianto SN, SE, M.Si
NIK 690 301 250

SURAT PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **NUR ARDHI PRAMUDITA**
NIM : 1921100086
Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI DAN PSIKOLOGI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan Judul:
LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten, 28 Juni 2023

Yang membuat pernyataan


(NUR ARDHI PRAMUDITA)

**LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG
MAHASISWA MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten)

Diajukan Oleh :

NUR ARDHI PRAMUDITA

NIM. 1921100086

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan
Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal.....*28 Juni 2023*.....

Pembimbing Utama



Dr. H. Abdul Hadi, SE.,M.Si

NIK. 690 498 200

Pembimbing Pendamping

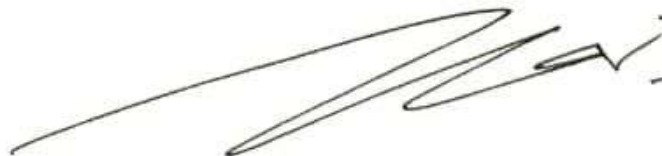


Abdul Haris, SE.,MM.,M.Pd

NIK. 690 098 194

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



Abdul Haris, SE.,MM.,M.Pd

NIK. 690 098 194

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-NYA skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahku tercinta Slamet dan Ibuku tercinta Satifa Rustami yang telah memberikan pendidikan terbaik dalam hidupku dan membimbing dalam meniti perjalanan hidup ini.
2. Adik tercinta Satria Mustofa dan Ardila Mustika Putri yang telah memberi dukungan selama ini.
3. Teman – teman seperjuangan jurusan Manajemen angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat.
4. Almamater
5. Pihak lain yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

- *Bismillah..*
- *Tidak punya kata – kata yang penting tertawa.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karuni, rahmat, serta hidayah-NYA yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten)”**.Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi semua umat, yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak dan semoga kita diistiqomahkan menjalankan sunnah-sunnah beliau.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Widya Dharma Klaten Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan yang terbatas, baik pengalaman ataupun pengetahuan yang dimiliki, skripsi ini masih dikatakan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Skripsi ini tersusun bukan hanya dengan kemampuan penulis semata, akan tetapi mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaiannya.

Atas semua kontribusi tersebut, Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak H. Arif JuliantoSN., SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Abdul Haris., SE. MM., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak H. Abdul Hadi., SE., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Haris., SE. MM., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi penyusun penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Klaten, Juni 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	3
1.3 Penegasan Judul.....	4
1.4 Pembatasan Masalah.....	7
1.5 Perumusan Masalah.....	7
1.6 Tujuan Penelitian.....	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Literasi Digital.....	9
2.2 Perilaku Menabung.....	14
2.3 Gender	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Rerangka Konseptual.....	25
2.6 Hipotesa Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.4 Jenis dan Sumber data	32

3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Uji Instrumen Penelitian	34
3.8 Metode Analisis Data	39
3.9 Sistematika Penulisan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Analisis Deskriptif.....	41
4.1.1 Analisis Deskriptif Responden	41
4.1.2 Deskripsi Jawaban Berdasarkan Variabel Literasi Digital	43
4.1.3 Deskripsi Jawaban Berdasarkan Variabel Perilaku Menabung	45
Tabel 4. 4Deskripsi Responden Berdasarkan Perilaku Menabung	45
4.2 Uji Instrumen.....	46
4.2.1 Uji Validitas	46
4.2.2 Uji Reliabilitas	47
4.3 Teknik Analisis Data	48
4.3.1 Analisis Regresi Berganda.....	48
4.4 Uji Hipotesis	50
4.4.1 Uji t	52
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi	53
4.4.3 Perhitungan Uji f.....	55
4.5 Pembahasan	56
BAB V Simpulan dan Saran	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	26
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 2	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Usia	42
Tabel 4. 3	Deskripsi Responden Berdasarkan Literasi Digital	43
Tabel 4. 4	Deskripsi Responden Berdasarkan Perilaku Menabung.....	45
Tabel 4. 5	Uji Validitas	47
Tabel 4. 6	Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 7	Analisis Linier Berganda	49
Tabel 4. 8	50
Tabel 4. 9	51
Tabel 4. 10	54
Tabel 4. 11	54
Tabel 4. 12	Uji F	55

ABSTRAK

Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teknologi digital. Kemampuan literasi digital yang tinggi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung. Namun, literasi digital dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti gender. Penelitian kuantitatif jenis penelitian ilmiah yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk angka atau statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square untuk responden perempuan sebesar 0.417 dan untuk responden laki – laki R square sebesar 0.152 yang berarti variabel gender untuk responden perempuan lebih besar, hasil pengujian ini mengidentifikasi bahwa variabel independent dalam penelitian ini yaitu literasi digital di moderasi oleh gender mampu menjelaskan variabel perilaku menabung sebesar 41.7% Konten

Pendidikan yang Diversifikasi: Pastikan konten pendidikan keuangan digital yang disediakan mencakup berbagai topik yang relevan dengan menabung, seperti perencanaan keuangan, investasi, pengelolaan utang, dan perlindungan aset. Pendidikan Keuangan Digital yang Inklusif: Sediakan pendidikan keuangan digital yang inklusif dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang jenis kelamin atau gender. Dalam program-program pendidikan ini, fokuslah pada penjelasan konsep dasar menabung, manfaatnya, dan strategi untuk mencapai tujuan keuangan.

Kata kunci : Literasi Digital, Perilaku Menabung, Gender

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teknologi digital. Kemampuan literasi digital yang tinggi dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung. Namun, literasi digital dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti gender.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan perilaku menabung antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut adalah kesadaran finansial, pengeluaran konsumtif, dan orientasi masa depan. Oleh karena itu, gender dapat dijadikan sebagai variabel moderasi dalam mempelajari pengaruh literasi digital terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap perilaku menabung mahasiswa melalui gender sebagai variabel moderasi dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan perilaku menabung antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang memiliki kemampuan literasi digital yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa agar dapat mempengaruhi perilaku menabung yang lebih baik di masa depan.

Menurut Gilster (1997), bahwa literasi digital dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber, yang menekankan tantangan kognitif tertentu yang terkait dengan kemampuan mengintegrasikan media analog dan digital (Pangrazio et al., 2020).

Menurut Ghozali, Imam (2013), perilaku menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan pada suatu bentuk investasi atau simpanan guna digunakan pada masa yang akan datang. Ghozali juga menekankan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung masyarakat. Literasi keuangan dapat membantu individu memahami produk keuangan yang tersedia, memilih produk yang tepat sesuai dengan tujuan investasi, serta mengelola keuangan secara bijak.

Tabungan adalah merupakan fungsi dari; simpanan dan keamanan atas uangnya. Oleh karena itu dapat ditarik suatu pengertian bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka porsi yang ditabung semakin besar pula (Sudaryana, 2007). Dalam konteks ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi selama periode waktu tertentu. Sebaliknya, menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan. Warneryd (dalam Sirine & Utami, 2016). Sedangkan menurut Paturochman (2007) “Menabung adalah salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan setiap orang, karena hasil tabungan tersebut dapat

dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan usaha menjadi lebih besar daripada sebelumnya atau dapat digunakan untuk menanggulangi berbagai kebutuhan yang mendesak.”

Menurut Connell (1987), Gender bukanlah sifat yang terdapat pada individu secara inheren, melainkan merupakan hasil dari proses sosial dan sejarah yang kompleks. Ia juga menekankan bahwa gender tidak hanya terkait dengan perbedaan biologis antara pria dan wanita, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelas sosial, ras, dan orientasi seksual. Oleh karena itu, ia mendorong kita untuk melihat gender sebagai sesuatu yang terbentuk dan terus berubah dalam konteks sosial yang lebih luas.

Dari sedikit uraian diatas penulis mengambil judul : **“Literasi Digital Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Melalui Gender Sebagai Variabel Moderasi”** Diharapkan penelitian ini dapat berguna/bermanfaat bagi pembaca.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

1.2.1 Alasan Subjektif

- a. Penulisan ingin mengetahui apakah Perilaku Menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Literasi Digital dan Gender.
- b. Ingin mengetahui perilaku menabung di Universitas Widya Dharma klaten.

1.2.2 Alasan Objektif

- a. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya karena lokasi penelitian mudah dan terjangkau.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan studi.

1.3 Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau mentafsirkan, maka dalam penelitian ini dikemukakan penegasan judul sebagai berikut:

1.3.1 Literasi Digital

Menurut Wahdiniwaty et al., (2022), menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung berbagai aktivitas, termasuk menjalankan bisnis. Literasi digital (DL) didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan yang lebih luas dan lebih kompleks dari pada penggunaan sederhana teknologi digital (Biezā, 2020), yang paling penting adalah kebutuhan untuk 'mengkontekstualisasikan internet dan cara menyajikan informasi terhadap bentuk non jaringan lainnya (Firmansyah & Saepuloh, 2022; Firmansyah, 2022a), edukasi dan pelatihan sangat dimungkinkan dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan praktiknya (Setiawan et al., 2021).

1.3.2 Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah kebiasaan atau tindakan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan atau pengeluaran untuk disimpan sebagai dana darurat atau untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti membeli rumah, pendidikan, atau pensiun. Perilaku menabung juga dapat mencakup menghindari pemborosan, mengelola pengeluaran dengan bijak, dan membuat anggaran keuangan yang realistis.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2005), perilaku menabung merupakan bentuk konsumsi yang ditunda atau menunda konsumsi sekarang untuk digunakan di masa depan. Hal ini dapat dilakukan karena adanya preferensi individu untuk memiliki konsumsi di masa depan yang lebih besar dibandingkan konsumsi sekarang.

1.3.3 Gender

Gender merujuk pada bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya sendiri dalam hubungannya dengan karakteristik biologis dan anatomis seksual. Ini mencakup berbagai identitas gender yang tidak selalu sejalan dengan jenis kelamin biologis seseorang, serta perilaku, norma, dan stereotips sosial yang terkait dengan jenis kelamin dan identitas gender.

Gender menurut Judith Butler (1990) gender (jenis kelamin sosial) bukanlah suatu entitas yang tetap dan baku, melainkan merupakan hasil dari sebuah proses sosial yang kontinu dan tidak berhenti. Ia mengemukakan bahwa gender tidak ditentukan oleh anatomi atau biologi seseorang, melainkan terbentuk melalui tindakan-tindakan sosial, seperti pakaian, bahasa, peran, dan norma-norma sosial yang dipakai oleh masyarakat dalam mengkategorikan orang sebagai pria atau wanita.

Butler juga berpendapat bahwa gender tidak hanya bersifat biner (pria atau wanita), melainkan ada berbagai jenis kelamin sosial yang bervariasi dan fleksibel. Ia mengkritik pemikiran bahwa gender adalah sesuatu yang alami dan pasti, dan memandangnya sebagai konstruksi sosial yang terus-menerus dibentuk dan dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan Butler, penting untuk mempertanyakan norma-norma dan konvensi-konvensi yang membentuk gender, serta memperjuangkan kebebasan individu untuk menentukan dan mengekspresikan gender mereka sendiri tanpa harus terikat pada stereotip yang diberlakukan oleh masyarakat.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang harus diatasi, agar peneliti ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Menabung mahasiswa melalui Gender sebagai variabel moderasi.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penegasan judul dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Menabung ?
2. Bagaimanakah pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Menabung melalui Gender sebagai variabel moderasi ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Apakah ada pengaruh Literasi Digital memoderasi pengaruh Perilaku Menabung ?
2. Bagaimanakah pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Menabung melalui Gender sebagai variabel moderasi ?

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Bagi Penulis

Diharapkan mengetahui dampak Literasi Digital terhadap perilaku menabung mahasiswa dalam era digital saat ini, Literasi Digital menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Menabung mahasiswa.

1.7.2 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan bagi pembaca.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Diketahui dalam uji t nilai signifikan untuk pengaruh variabel literasi Digital terhadap perilaku menabung sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t hitung $5,940 >$ dari nilai t tabel $1,984$ sehingga diterima atau ada pengaruhnya Literasi Digital terhadap Perilaku menabung.

5.1.2 Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square untuk responden perempuan sebesar 0.417 dan untuk responden laki – laki R square sebesar 0.152 yang berarti variabel gender untuk responden perempuan lebih besar, hasil pengujian ini mengidentifikasikan bahwa variabel independent dalam penelitian ini yaitu literasi digital di moderasi oleh gender mampu menjelaskan variabel perilaku menabung sebesar 41.7% sementara itu sisanya sebesar 58.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini , dalam hal ini untuk gender responden perempuan lebih mempunyai pengaruh terhadap variabel yang di moderasinya.

5.2 Saran

5.1.1 Konten Pendidikan yang Diversifikasi: Pastikan konten pendidikan keuangan digital yang disediakan mencakup berbagai topik yang relevan dengan menabung, seperti perencanaan keuangan, investasi, pengelolaan utang, dan perlindungan aset. Diversifikasi konten dapat memastikan bahwa pesan dan strategi yang disampaikan mencerminkan kebutuhan dan preferensi individu dari berbagai jenis kelamin dan gender.

5.1.2 Pendidikan Keuangan Digital yang Inklusif: Sediakan pendidikan keuangan digital yang inklusif dan dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang jenis kelamin atau gender. Dalam program-program pendidikan ini, fokuslah pada penjelasan konsep dasar menabung, manfaatnya, dan strategi untuk mencapai tujuan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Biezā, K. E. (2020). Digital literacy: Concept and definition. *International Journal of Smart Education and Urban Society (IJSEUS)*, 11(2), 1–15. <https://www.igi-global.com/article/digital-literacy/248468>
- Butler, Judith. (1990). *Gender Trouble: Feminis mandthe Subversionof Identity*. New York: Routledge.
- Chandra Yudhistira. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 231-242.
- Connell, R. W. (1987). *Gender and Power: Society, the Person and Sexual Politics*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Dewi, K. S. L., & Yuliana, S. (2019). Pengaruh *Financial Behavior, Financial Attitude, dan Financial Knowledge* terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 87-99.
- Diah Ayu Puspitasari dan Ahmad Yamin. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, *Financial Knowledge, dan Financial Behavior* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(1), 141-152.
- Fardani, N. H., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Behavior* terhadap Perencanaan Keuangan Individu. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 27-43.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Dipenogoro.
- Kristanti, T. N., & Trisnawati, R. (2019). Peran Pendidikan Keuangan terhadap Kecerdasan Finansial Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 604-615.

- Nova Husnaini dan Widyastuti. (2018). Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* terhadap Kepuasan dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 73-84.
- Nuning Wahyuni dan Umi Sudiyati. (2018). Pengaruh *Financial Literacy* dan Kepercayaan Diri pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 451-464.
- Paturochman (2007) Hubungan Antara Pendapatan Dengan Tabungan (Kasus pada Peternakan Sapi Perah Rakyat pada Berbagai Skala Usaha di Kpbs).[Online]Dari:<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5380/2742>
- Putri Wulandari dan Kartika Maharani. (2018). Pengaruh *Locus of Control* pada Hubungan antara *Financial Knowledge* dengan *Financial Management Behavior* pada Karyawan Swasta di Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2), 216-227.
- Rachmawati dan Husna Amalia. (2019). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior* dan *Financial Capability* terhadap *Financial Satisfaction*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(2), 329-340.
- Saepuloh, D., Firmansyah, D., & Aryantika, N. (2020). Satisfaction as a mediator impact quality of service Toward customer loyalty (Study on pt. prima Mixindo Utama Sukabumi city). Global Research Network LLC. *American Journal Of Social And Humanitarian Research*, 1(3), 32–50.
- Saepuloh, D., Firmansyah, D., Susetyo, D. P., & Suryana, A. (2022). *Quadruple Helix Collaboration Concept As An Economic Recovery Solution After COVID-19*. *Economica*, 10(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/economica.2022.v10.i2.4636>
- Samuelson, W. Dan Nordhaus, D. (2005). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606.
- Sirine & Utami (2016) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa, [ejournal.uksw.](http://ejournal.uksw.edu/jeb/article/download/479/315) [Online] Dari <http://ejournal.uksw.edu/jeb/article/download/479/315>
- Sudaryana (2007) *Analisis Perilaku Konsumen dalam Menabung pada Bank Umum di Yogyakarta*: AKMENIKA UPY, Volume 1, 2007

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta CV.
- Swastika, I. N. T., Aribawa, I. W., &Artana, K. (2021). Pengaruh Budaya dan Keterampilan Manajemen Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Pariwisata di Bali. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 91-101.
- Wahdiniwaty, R., Firmansyah, D., Dede, Suryana, A., &Rifa'i, A. A. (2022). The Concept of Quadruple Helix Collaboration and Quintuple Helix Innovation as Solutions for Post Covid 19 Economic Recovery. *MIX Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12 (3), 418–442. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2022.v12i3.005
- Wahdiniwaty, R., Firmansyah, D., Suryana, A., Dede, D., &Rifa'i, A. A. (2022). *Mystery in Marketing Management Products Post COVID-19 as a Model of Survival Strategy Towards the Awakening of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Economy Era*. *KhazanahSosial*, 4(1), 187–210. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.17397>